

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menguji dan menganalisis hasil penelitian mengenai “pengaruh budaya organisasi dan etika kerja terhadap komitmen organisasi pada anggota Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jaakarta Raya.”

Diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa Himpunan Mahasiswa Islam memiliki komitmen organisasi yang sangat tidak baik. Hal ditunjukkan oleh sangat tidak baiknya *Affective Commitment* yang dimiliki oleh anggota Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jakarta Raya hal ini disebabkan oleh sarana peningkatan karir yang kurang dan juga disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri anggota Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jakarta Raya untuk dikenal sebagai anggota organisasi. Selain itu, yang menunjukkan sangat tidak baiknya komitmen organisasi pada anggota Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jakarta Raya adalah *Normative Commitment* yang dimiliki oleh anggota Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jakarta Raya.

Hal ini dikarenakan anggota Himpunan Mahasiswa Islam tidak senang dalam menjalankan tugas organisasi dan juga kurangnya rasa setia pada organisasi

2. Budaya Organisasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi yang dimiliki oleh anggota Himpunan Mahasiswa Cabang Jakarta Raya sangat tidak baik. Hal ini ditunjukkan oleh sangat tidak baiknya *knowledge sharing* yang ada pada anggota Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jakarta Raya, ini dikarenakan sangat kurangnya pembagian informasi antar sesama anggota. Selain itu, sangat tidak baiknya budaya organisasi ditunjukkan oleh rendahnya tingkat kepercayaan anggota Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jakarta Raya. Hal ini dikarenakan, kurangnya keinginan satu sama lain untuk berbagi perasaan antar anggota dalam organisasi dan selain itu sangat tidak baiknya kepercayaan juga disebabkan oleh kurangnya keterbukaan soal informasi antar sesama anggota Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jakarta Raya.

3. Etika Kerja

Penelitian ini menunjukkan bahwa etika kerja yang dimiliki oleh pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jakarta Raya kurang baik. Hal ini ditunjukkan oleh sangat tidak baiknya sikap anggota Himpunan Mahasiswa Islam

Cabang Jakarta Raya. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan pengurus HMI Cabang Jakarta Raya untuk beradaptasi dengan pekerjaannya. Selain itu, kurang baiknya etika kerja pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jakarta Raya disebabkan oleh kesediaan anggota dalam menjalankan tugas. Hal ini dikarenakan, kurangnya kesungguhan yang dimiliki oleh pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jakarta Raya dalam menjalankan tugas-tugasnya.

4. Hasil Statistik Penelitian

Pada penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap komitmen organisasi dan juga dapat disimpulkan bahwa etika kerja berpengaruh dan signifikan terhadap komitmen organisasi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jakarta Raya

1. Untuk meningkatkan komitmen organisasi pada anggota Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jakarta Raya, penulis memberikan saran berupa pembukaan akses seluas-luasnya untuk berproses dalam organisasi. Sebab, ketika akses dalam berorganisasi dibuka seluas-luasnya maka keinginan anggota untuk berkomitmen pada organisasi juga semakin tinggi. Selain itu, Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jakarta Raya harus menyediakan media-media guna menjawab segala tuduhan yang dialamatkan kepada Himpunan

Mahasiswa Islam. Sehingga, semua kabar-kabar buruk terhadap organisasi bisa diredam dan bisa meningkatkan komitmen berorganisasi sebab adanya rasa bangga dan cinta pada organisasi.

2. Untuk membangun budaya organisasi, penulis menyarankan agar semua anggota Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jakarta Raya agar mulai menumbuhkan sikap keterbukaan antar sesama anggota terkhusus terkait informasi organisasi. Guna mencapai itu, penulis menyarankan pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jakarta Raya harus lebih sering lagi mengadakan acara/perkumpulan guna meningkatkan interaksi antar anggota sehingga bisa mulai saling terbuka terkait informasi organisasi dan meningkatkan intensitas pertemuan antar anggota, serta menumbuhkan rasa percaya sesama anggota. Selain itu, penulis menyarankan pada pengurus Himpunan Mahasiswa Islam untuk lebih aktif dalam membuka kerja sama dengan organisasi lain. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan dinamika organisasi dan juga bisa menjadi ajang akulturasi dan pembelajaran dalam mengembangkan dan memperbaiki budaya organisasi.
3. Untuk meningkatkan etika kerja pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jakarta Raya, penulis menyarankan agar setiap pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jakarta Raya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan guna menambah kapasitas pengurus organisasi dan anggota organisasi. Sehingga, ketika pengurus tidak bisa beradaptasi dengan pekerjaannya bisa digantikan yang lebih

mampu dan juga hal ini bisa dilakukan guna mempersiapkan pengurus dan membantu proses adaptasi dalam bekerja. Selain itu, penulis menyarankan pada pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jakarta Raya untuk lebih terbuka terkait pencapaian kepengurusan. Hal yang bisa dilakukan adalah bisa dengan memanfaatkan media sosial guna lebih menyebarkan pencapaian-pencapaian tersebut sehingga nampak kesungguhan pengurus dalam bekerja dan juga bisa menjadi pendongkrak semangat bagi pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jakarta Raya untuk bekerja.

5.2.2 Saran untuk peneliti berikutnya

1. Untuk Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan variabel bebas lain yang lebih mendukung variabel komitmen organisasi seperti, lingkungan kerja, gaya kepemimpinan, gaya pelatihan, dan variabel-variabel bebas lainnya.
2. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda dengan variabel yang sama, atau dengan menggunakan variabel yang berbeda dengan objek/tempat penelitian yang sama.